

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan tanpa induksi Diabetes Melitus (kontrol normal) adalah  $0,60 \pm 0,16 \mu\text{mol/L}$ .
2. Kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang diinduksi Diabetes Melitus namun tidak diberi perlakuan dengan sari markisa ungu (kontrol Diabetes Melitus / kontrol sakit) adalah  $2,34 \pm 0,81 \mu\text{mol/L}$ .
3. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis* var *edulis*) dosis 1,05 mL/200 gBB dapat mencegah peningkatan kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar model diabetes mellitus.
4. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis* var *edulis*) dosis 2,1 mL/200 gBB dapat mencegah peningkatan kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar model diabetes mellitus.
5. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis* var *edulis*) dosis 4,2 mL/200 gBB dapat mencegah peningkatan kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar model diabetes mellitus.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melakukan uji pre dan post tes pada kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) model Diabetes Mellitus
2. Melakukan penimbangan jumlah pakan yang diberikan agar hewan coba tidak mengalami fluktuasi berat badan
3. Memperhatikan jumlah cairan yang masuk dalam hewan coba untuk mencegah kekurangan jumlah plasma sampel yang akan diambil.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang zat aktif markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) yang berpotensi sebagai agen anti stress oksidatif pada diabetes melitus

